

**ANALISIS PENENTUAN SEKTOR UNGGULAN DAN
KLASIFIKASI PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH
DI KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN 2011-2014**



NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat - Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Disusun Oleh :

SRI HARIYANTO

B 300 110 033

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

**ANALISIS PENENTUAN SEKTOR UNGGULAN DAN KLASIFIKASI
PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH DIKABUPATEN
TEMANGGUNG TAHUN 2011-2014**

Yang ditulis oleh:

Sri Harivanto

B 300 110 033

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima

Surakarta, Januari 2016

Pembimbing Utama



Siti Fatimah, SE, M.Si

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi



(Dr. Triyono, SE, M.Si)

ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul “Analisis Penentuan Sektor Unggulan dan Klasifikasi Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Kabupaten Temanggung Tahun 2011-2014”. Adapun tujuannya adalah untuk menganalisis potensi sektor ekonomi yang menjadi unggulan kabupaten Temanggung tahun 2011-2014. Penelitian ini juga mengklasifikasi pertumbuhan perekonomian kabupaten Temanggung tahun 2011-2014.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa produk domestik regional bruto (PDRB) kabupaten Temanggung dan provinsi Jawa Tengah atas dasar harga berlaku periode 2011-2014 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) kabupaten Temanggung dan provinsi Jawa Tengah. Alat analisis yang digunakan adalah *shift share* Arcelus dan tipologi Klassen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perekonomian kabupaten Temanggung didominasi empat sektor yaitu sektor pertanian, sektor perdagangan, sektor industri dan sektor jasa-jasa. Tahun 2011-2012 sektor unggulan kabupaten Temanggung adalah sektor pertanian, kemudian tahun selanjutnya 2012-2013 dan 2013-2014 sektor pertanian digeser sektor industri, sektor jasa-jasa dan sektor perdagangan. Analisis tipologi Klassen menunjukkan perekonomian kabupaten Temanggung bila dibandingkan dengan provinsi Jawa sektor pertanian berada pada sektor maju dan tumbuh, sektor jasa-jasa menurun ke sektor potensial dan masih bisa berkembang, sektor perdagangan stabil pada sektor potensial dan masih bisa berkembang, dan sektor industri masih kalah bersaing.

Kata kunci: *sektor ekonomi unggulan, shift share arcelus, tipologi klassen*

ABSTRACT

This study entitled "Determination of Sector Commodity Analysis and Classification of Regional Economic Growth in Temang- Year 2011-2014". The objective is to analyze the potential economic sectors seeded Temanggung district in 2011-2014. This research also classifies Temanggung regency economic growth in 2011-2014.

The data used in this research is secondary data in the form of regional gross domestic product (GDP) and the Temanggung regency, Central Java province on the basis of current prices 2011-2014 were obtained from the Central Statistics Agency (BPS) and the Temanggung regency, Central Java province. The analysis tool used is the shift share Arcelus and Klassen typology.

The results showed that the economy dominated Temanggung district four sectors, namely agriculture, trade, industry and the service sector-assistance services. In 2011-2012 Temanggung district of the leading sectors are agriculture, then next year 2012-2013 and 2013-2014 agricultural sector shifted the industrial sector, the services sector and trade sectors. Typology analysis Klassen indicates an economy the district of Temanggung when compared to Java province, the agricultural sector is the sector forward and grow, the services sector declined to a potential sector and still be expanded, the trade sector stabilized in potential sectors and still be expanded, and the industrial sector is still losing compete.

Keywords: leading economic sector, shift share arcelus, Klassen typology

PENDAHULUAN

Pembangunan adalah upaya multidimensional yang meliputi perubahan pada berbagai aspek termasuk di dalamnya struktur sosial, sikap masyarakat, serta institusi nasional tanpa mengesampingkan tujuan awal yaitu pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapatan serta perluasan kesempatan kerja. Pembangunan sebagai proses mensejahterakan kehidupan masyarakat agar lebih baik lagi secara terencana dan berkelanjutan yang berlangsung dalam jangka panjang (Widodo, 2006).

Tiga tujuan inti pembangunan menurut Todaro dan Smith (2006) diantaranya :

1. Peningkatan ketersediaan serta perluasan distribusi berbagai barang kebutuhan hidup yang pokok seperti : pangan, sandang, papan, kesehatan, dan perlindungan keamanan.
2. Peningkatan standar hidup yang tidak hanya berupa peningkatan pendapatan tetapi juga meliputi penambahan penyediaan lapangan kerja, perbaikan kualitas pendidikan, serta peningkatan perhatian atas nilai-nilai kultural dan kemanusiaan, yang kesemuanya itu tidak hanya untuk memperbaiki kesejahteraan materiil melainkan juga menumbuhkan harga diri pada pribadi dan bangsa yang bersangkutan.
3. Perluasan pilihan-pilihan dan sosial bagi setiap individu serta bangsa secara keseluruhan, yakni dengan membebaskan mereka dari belitan sikap menghamba dan ketergantungan, bukan hanya terhadap orang atau negara bangsa lain, namun juga terhadap setiap kekuatan yang berpotensi merendahkan nilai-nilai kemanusiaan mereka.

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang memberikan pengaruh besar bagi pembangunan nasional. Provinsi Jawa Tengah

memiliki sumberdaya alam yang beragam seperti sumberdaya lahan, air dan sumberdaya pendukung berupa ketersediaan sumber daya manusia yang melimpah dan berkualitas, serta infrastruktur di setiap wilayah yang memadai.

TINJAUAN TEORI

1. Pengertian Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menghapus atau mengurangi masalah kemiskinan, pengangguran, ketimpangan dan meningkatkan pendapatan per kapita yang bertujuan mensejahterakan masyarakat secara terencana dan berkelanjutan. Pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang bersifat multidimensional, yang melibatkan pada perubahan besar baik terhadap perubahan struktur ekonomi, perubahan sosial, mengurangi atau menghapuskan kemiskinan, mengurangi ketimpangan, dan pengangguran dalam konteks pertumbuhan ekonomi, tujuan utama dari usaha-usaha pembangunan ekonomi selain menciptakan pertumbuhan ekonomi setinggi-tingginya juga memberikan kesempatan kerja bagi penduduk untuk memberikan pendapatan kebutuhan hidupnya (Todaro, 2008).

2. Pengertian Pembangunan Ekonomi Daerah

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumberdaya-sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor-sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut. Sehingga pembangunan ekonomi daerah mencakup pembentukan institusi-institusi baru, pembangunan industri-industri alternatif, perbaikan kapasitas tenaga kerja yang ada untuk menghasilkan produk dan jasa yang lebih baik, identifikasi pasar-

pasarbaru, alih ilmu pengetahuan dan pengembangan perusahaan-perusahaan baru (Arsyad, 2010).

3. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi Daerah

Pertumbuhan ekonomi daerah adalah pertambahan pendapatan masyarakat yang terjadi di suatu wilayah, yaitu kenaikan seluruh nilai tambah (*added value*) yang terjadi di wilayah tersebut. Pertambahan pendapatan diukur dalam nilai riil, yang artinya dinyatakan dalam harga konstan (Tarigan, 2004).

4. Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah

Perencanaan pembangunan ekonomi daerah dapat dianggap sebagai perencanaan memperbaiki penggunaan setiap sumberdaya publik yang tersedia di daerah tersebut dan untuk memperbaiki kapasitas sektor swasta dalam menciptakan nilai sumberdaya swasta secara bertanggung jawab. Melalui perencanaan pembangunan ekonomi daerah secara keseluruhan dapat dipandang sebagai suatu unit ekonomi yang di dalamnya terdapat berbagai unsur yang saling berinteraksi satu sama lain.

5. Teori Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi Daerah

Sampai saat ini tidak ada teori yang mampu menjelaskan tentang pembangunan ekonomi daerah secara komprehensif. Akan tetapi ada beberapa teori secara parsial dapat membantu untuk memahami arti penting pembangunan ekonomi daerah. Inti dari pembahasan teori-teori tersebut berkisar pada dua hal, yaitu metode analisis perekonomian suatu daerah dan teori-teori yang membahas tentang faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi suatu daerah tertentu. Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses yang mencakup pembentukan institusi-institusi baru, pembangunan industri-industri alternatif,

perbaikan kapasitas tenaga kerja yang ada untuk menghasilkan produk dan jasa yang lebih baik, identifikasi pasar-pasar baru, alih ilmu pengetahuan, dan pengembangan perusahaan-perusahaan baru (Arsyad, 2010).

6. Paradigma Baru Teori Pembangunan Ekonomi Daerah

Teori pembangunan yang ada saat ini tidak mampu menjelaskan kegiatan-kegiatan pembangunan ekonomi daerah secara tuntas dan komprehensif. Suatu pendekatan alternatif terhadap teori pembangunan dirumuskan di sini untuk kepentingan perencanaan pembangunan ekonomi daerah. Pendekatan ini merupakan konsep-konsep yang telah ada untuk memberikan dasar bagi kerangka konseptual dan rencana tindakan yang akan diambil dalam konteks pembangunan ekonomi daerah dapat dilihat pada tabel 2-1 (Kuncoro, 2006)

7. Strategi Pembangunan Ekonomi Daerah

Secara umum tujuan strategi pembangunan ekonomi adalah mengembangkan lapangan kerja bagi penduduk yang ada sekarang, mencapai stabilitas ekonomi daerah, pengembangan basis ekonomi dan kesempatan kerja yang beragam. Hal ini untuk mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan fluktuasi ekonomi sektoral, yang pada akhirnya akan mempengaruhi kesempatan kerja masyarakat.

8. Teori Perubahan Struktural

Telah dipahami oleh ahli-ahli ekonomi bahwa dengan semakin meningkatnya perkembangan ekonomi suatu negara akan diikuti pula dengan perubahan-perubahan dalam struktur sosial ekonomi. Hal ini bahkan telah banyak dibuktikan melalui penelitian terhadap pengalaman berbagai negara, baik di negara maju maupun di negara-negara berkembang.

9. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Hermanto (2000) dengan judul “Analisis Spesialisasi Regional Propinsi Kalimantan Tengah” menggunakan analisis *location quotient* (LQ) dan *shift share* klasik, *shift share* Esteban Marquillas, dan *shift share* Arcelus. Hasilnya analisis menunjukkan sektor-sektor yang mempunyai kinerja positif adalah sektor pertanian, perdagangan, transportasi dan jasa. Hal tersebut terjadi karena laju pertumbuhan regional lebih tinggi dibanding laju pertumbuhan nasional.

Penelitian Rusgiyono, Wilandari, dan Wahyuningtyas (2013) dengan judul “ Analisis Sektor Unggulan Menggunakan Data PDRB di Kabupaten Kendal Tahun 2006-2010” menggunakan analisis tipologi kelas, LQ, MRP, *overlay* dan *shift share*, hasilnya menunjukkan yang menjadi sektor unggulan di kabupaten Kendal adalah sektor pertanian dan sektor pertambangan, sedangkan yang menjadi sektor potensial adalah sektor industri pengelolaan dan sektor listrik, gas, dan air minum.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menganalisis sektor unggulan dan pertumbuhan ekonomi daerah kabupaten Temanggung. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka

Teknik *shift share* menggambarkan *performance* (kinerja) sektor-sektor suatu wilayah dibandingkan dengan kinerja perekonomian nasional. Dengan demikian dapat ditunjukkan adanya *shift* (pergeseran) hasil pembangunan perekonomian daerah jika daerah itu memperoleh suatu kemajuan sesuai dengan kedudukannya dalam perekonomian nasional. Teknik ini membandingkan sektor-sektor di suatu wilayah dengan laju pertumbuhan perekonomian nasional serta

sektor-sektornya, dan mengamati penyimpangan dari hasil perbandingan tersebut. Jika penyimpangan itu positif, hal itu disebut keunggulan kompetitif dari suatu sektor dalam wilayah tersebut (Hermanto, 2000).

Untuk mencapai tujuan serta menjawab permasalahan yang telah ditetapkan, maka digunakan dua macam analisis data yaitu :

1. Analisis *shift share* Arcelus

Guna untuk menganalisis potensi ekonomi sektoral yang menjadi unggulan kabupaten Temanggung dilakukan dengan analisis *shift share* Arcelus.

2. Analisis Tipologi Klassen

Guna untuk menganalisis klasifikasi pertumbuhan perekonomian kabupaten Temanggung maka digunakan analisis Tipologi Klassen yang merupakan salah satu alat analisis ekonomi regional yang dapat digunakan untuk mengetahui gambaran tentang pola dan struktur pertumbuhan ekonomi masing-masing daerah. Tipologi daerah pada dasarnya membagi daerah berdasarkan dua indikator utama, yaitu pertumbuhan ekonomi daerah dan pendapatan per kapita daerah.

dapat dilihat pada tabel 3-1.

Tabel 1
Klasifikasi Sektor PDRB Menurut Tipologi Klassen

Kontribusi PDRB (y)	$y_{ik} > y_i$	$y_{ik} < y_i$
Laju Pertumbuhan (r)		
$r_{ik} > r_i$	Kuadran I Sektor maju dan tumbuh cepat	Kuadran III Sektor maju tapi tertekan
$r_{ik} < r_i$	Kuadran II Sektor potensial tapi masih bisa berkembang	Kuadran IV Sektor relatif tertinggal

HASIL ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis *Shift Share* Arcelus

a. Hasil Analisis *shift share* Arcelus tahun 2011-2012

Tabel 2
Hasil Perhitungan Nilai *Shift Share* Arcelus Kabupaten Temanggung
Tahun 2011-2012

Sektor	N _{ij}	M _{ij}	R _{ij}	R _{ijj}	D _{ij}
Pertanian	164.206,48	-9.955,36	30.437,60	-520,12	184.168,60
Pertambangan	4.804,06	-1.805,54	890,49	-4.181,10	-292,10
Industri	86.541,10	2.389,41	16.041,41	19.414,31	124.386,23
Listrik	5.265,25	-3.099,11	975,98	3.510,37	6.652,48
Konstruksi	27.684,70	5.758,84	5.131,69	-727,97	37.847,26
Perdagangan	83.391,33	-45.160,30	15.457,56	45.342,33	99.030,93
Pengangkutan	26.497,24	-3.529,78	4.911,57	-4.627,89	23.251,14
Keuangan	21.198,77	17.041,35	3.929,44	-19.873,86	22.295,70
Jasa-jasa	81.834,46	-67.119,88	15.168,98	67.144,30	97.027,86

Sumber : data sekunder yang diolah

Dari tabel diatas menunjukkan hasil olah data *shift share* Arcelus tahun 2011-2012. Berdasarkan pengaruh pertumbuhan wilayah nampak bahwa semua sektor ekonomi kabupaten Temanggung mempunyai hasil yang bagus karena semua nilai N_{ij} yang positif dengan nilai tertinggi dicapai sektor pertanian disusul sektor industri, sektor perdagangan dan sektor jasa-jasa.

b. Hasil Analisis *shift share* Arcelus tahun 2012-2013

Tabel 3
Hasil Perhitungan Nilai *Shift Share* Arcelus Kabupaten Temanggung
Tahun 2012-2013

Sektor	N _{ij}	M _{ij}	R _{ij}	R _{ijj}	D _{ij}
Pertanian	209.888,40	-8.050,61	23.874,38	-29.959,85	195.752,32
Pertambangan	5.550,15	-711,81	631,32	-170,70	5.298,97
Industri	113.456,72	15.791,42	12.905,47	-2.348,43	139.805,19
Listrik	6.807,68	-4.773,87	774,36	6.813,71	9.621,88
Konstruksi	36.093,00	-5.900,12	4.105,51	6.228,27	40.526,65
Perdagangan	107.162,50	-24.311,62	12.189,52	34.747,19	129.787,58
Pengangkutan	33.196,52	-4.706,13	3.776,04	7.576,94	39.843,36
Keuangan	26.942,38	4.234,03	3.064,64	9.586,04	43.827,09
Jasa-jasa	105.145,80	25.573,30	11.960,12	-29.617,75	113.061,48

Sumber : data sekunder yang diolah

Dari tabel diatas menunjukkan hasil olah data *shift share* Arcelus tahun 2011-2012. Berdasarkan pengaruh pertumbuhan wilayah nampak bahwa semua sektor ekonomi kabupaten Temanggung mempunyai hasil yang bagus karena semua nilai N_{ij} yang positif dengan nilai tertinggi dicapai sektor pertanian disusul sektor industri, sektor perdagangan dan sektor jasa-jasa.

c. Hasil Analisis *shift share* Arcelus tahun 2014-2013

Tabel 4
Hasil Perhitungan Nilai *Shift Share* Arcelus Kabupaten Temanggung
Tahun 2013-2014

Sektor	N_{ij}	M_{ij}	R_{ij}	R_{ijj}	D_{ij}
Pertanian	246.546,24	159.301,86	-2.044,47	56.355,23	141.555,14
Pertambangan	6.533,16	6.439,24	-54,18	-6.192,35	6.725,87
Industri	137.055,51	34.535,71	-1.136,52	6.323,92	176.778,62
Listrik	8.360,93	-5.053,56	-69,33	5.157,86	8.395,90
Kontruksi	43.160,82	5.397,38	-357,91	-299,85	47.900,44
Perdagangan	129.200,37	-44.269,78	-1.071,38	74.172,67	158.031,88
Pengangkutan	39.983,08	7.713,08	-331,56	2.212,40	49.577,00
Keuangan	33.729,24	1.875,98	-279,70	9.007,95	44.333,47
Jasa-jasa	125.179,16	52.686,51	-1.038,04	-46.760,54	130.067,09

Sumber : data sekunder yang diolah

Dari tabel diatas menunjukkan hasil olah data *shift share* Arcelus tahun 2013-2014. Berdasarkan pengaruh pertumbuhan wilayah nampak bahwa semua sektor ekonomi kabupaten Temanggung mempunyai hasil yang bagus karena semua nilai N_{ij} yang positif dengan nilai tertinggi dicapai sektor pertanian disusul sektor industri, sektor perdagangan dan sektor jasa-jasa.

2. Hasil Analisis Tipologi Klassen

tabel 4-6 (Kuncoro, 2010) :

Tabel 5
Klasifikasi Sektor PDRB menurut Tipologi Klassen

Kontribusi PDRB (y)	$y_{ik} > y_i$	$y_{ik} < y_i$
Laju Pertumbuhan (r)		
$r_{ik} > r_i$	Kuadran I Sektor maju dan tumbuh cepat	Kuadran III Sektor maju tapi tertekan
$r_{ik} < r_i$	Kuadran II Sektor potensial tapi masih bisa berkembang	Kuadran IV Sektor relatif tertinggal

Sumber : Kuncoro (1996)

Keterangan :

r_{ik} = Laju pertumbuhan sektor i di tingkat daerah

r_i = Laju pertumbuhan sektor i di tingkat nasional atau daerah yang menjadi referensi

y_{ik} = Kontribusi sektor i terhadap PDRB daerah

y_i = Kontribusi sektor i terhadap PDRB nasional atau daerah yang menjadi referensi

1) Hasil analisis tipologi Klassen tahun 2011

Tabel 6
Hasil Klasifikasi Tipologi Klassen Tahun 2011

	$y_{ik} > y_i$	$y_{ik} < y_i$
$r_{ik} > r_i$	Kuadran I Sektor yang maju dan tumbuh pesat ($r_{ik} > r_i$ dan $y_{ik} > y_i$) 1) Listrik 2) Jasa-jasa	Kuadran III Sektor yang maju tapi tertekan ($r_{ik} > r_i$ dan $y_{ik} < y_i$) 1) Kontruksi 2) Pengangkutan
$r_{ik} < r_i$	Kuadran II Sektor potensial tapi masih bisa berkembang ($r_{ik} < r_i$ dan $y_{ik} > y_i$) 1) Pertanian 2) Perdagangan	Kuadran IV Sektor relatif tertinggal ($r_{ik} < r_i$ dan $y_{ik} < y_i$) 1) Pertambangan 2) Industri 3) Keuangan

Sumber : data sekunder yang diolah

Dari tabel diatas menunjukkan untuk sektor yang maju dan tumbuh pesat adalah sektor listrik dan sektor jasa-jasa. Sektor potensial tapi masih bisa berkembang adalah sektor pertanian dan sektor perdagangan. Sektor maju tapi tertekan adalah sektor kontruksi dan sektor pengangkutan. Sektor relatif tertinggal adalah sektor pertambangan, sektor industri dan sektor keuangan.

Tabel 7
Hasil Klasifikasi Tipologi Klassen Tahun 2012

	yik>yi	yik<yi
rik>ri i	<p>Kuandran I Sektor yang maju dan tumbuh pesat (rik>ri dan yik>yi)</p> <p>1) Pertanian 2) Listrik 3) Perdagangan 4) Jasa-jasa</p>	<p>Kuandran III Sektor yang maju tapi tertekan (rik>ri dan yik<yi)</p> <p>1) Kontruksi 2) Pengangkutan</p>
rik<ri i	<p>Kuandran II Sektor potensial tapi masih bisa berkembang (rik<ri dan yik>yi)</p> <p>1) Industri</p>	<p>Kuandran IV Sektor relatif tertinggal (rik<ri dan yik<yi)</p> <p>1) Pertambangan 2) Keuangan</p>

Sumber : data sekunder yang diolah

Dari tabel diatas menunjukkan untuk sektor yang maju dan tumbuh pesat adalah sektor pertanian, sektor listrik, sektor perdagangan dan sektor jasa-jasa. Sektor potensial tapi masih bisa berkembang adalah sektor industri. Sektor maju tapi tertekan adalah sektor kontruksi dan sektor pengangkutan. Sektor relatif tertinggal adalah sektor pertambangan dan sektor keuangan.

2) Hasil analisis tipologi klassen tahun 2013

Tabel 8
Hasil Klasifikasi Tipologi Klassen Tahun 2013

	yik>yi	yik<yi
rik>ri i	<p style="text-align: center;">Kuandran I</p> <p style="text-align: center;">Sektor yang maju dan tumbuh pesat (rik>ri dan yik>yi)</p> <p>1) Listrik 2) Perdagangan</p>	<p style="text-align: center;">Kuandran III</p> <p style="text-align: center;">Sektor yang maju tapi tertekan (rik>ri dan yik<yi)</p> <p>1) Industri 2) Pertambangan 3) Pengangkutan 4) Keuangan 5) Kontruksi</p>
rik<ri i	<p style="text-align: center;">Kuandran II</p> <p style="text-align: center;">Sektor potensial tapi masih bisa berkembang (rik<ri dan yik>yi)</p> <p>1) Pertanian 2) Jasa-jasa</p>	<p style="text-align: center;">Kuandran IV</p> <p style="text-align: center;">Sektor relatif tertinggal (rik<ri dan yik<yi)</p>

Sumber : data sekunder yang diolah

3) Hasil analisis tipologi kelas tahun 2014

Dari tabel di atas menunjukkan untuk sektor yang maju dan tumbuh pesat adalah sektor listrik dan sektor perdagangan. Sektor potensial tapi masih bisa berkembang adalah sektor pertanian dan sektor jasa-jasa. Sektor maju tapi tertekan adalah sektor industri, sektor pertambangan, sektor pengangkutan, sektor keuangan dan sektor konstruksi.

Tabel 9
Hasil Klasifikasi Tipologi Klassen Tahun 2014

	yik>yi	yik<yi
rik>ri i	<p style="text-align: center;">Kuandran I</p> <p style="text-align: center;">Sektor yang maju dan tumbuh pesat (rik>ri dan yik>yi)</p> <p>1) Pertanian 2) Listrik 3) Perdagangan</p>	<p style="text-align: center;">Kuandran III</p> <p style="text-align: center;">Sektor yang maju tapi tertekan (rik>ri dan yik<yi)</p> <p>1) Industri 2) Pengangkutan 3) Keuangan</p>
rik<ri i	<p style="text-align: center;">Kuandran II</p> <p style="text-align: center;">Sektor potensial tapi masih bisa berkembang (rik<ri dan yik>yi)</p> <p>1) Jasa-jasa</p>	<p style="text-align: center;">Kuandran IV</p> <p style="text-align: center;">Sektor relatif tertinggal (rik<ri dan yik<yi)</p> <p>1) Pertambangan 2) Kontruksi</p>

Sumber : data sekunder yang diolah

Dari tabel diatas menunjukkan untuk sektor yang maju dan tumbuh pesat adalah sektor pertanian, sektor listrik dan sektor perdagangan. Sektor potensial tapi masih bisa berkembang adalah sektor jasa-jasa. Sektor maju tapi tertekan adalah sektor industri, sektor pengangkutan dan sektor keuangan. Sektor relatif tertinggal adalah sektor pertambangan dan sektor konstruksi.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan pengaruh pertumbuhan wilayah nampak bahwa semua sektor ekonomi kabupaten Temanggung mempunyai pangsa yang bagus karena semua sektor ekonomi mempunyai nilai N_{ij} yang positif dan meningkat setiap tahunnya dengan nilai tertinggi dicapai sektor pertanian disusul sektor industri pada urutan kedua, sektor perdagangan pada urutan ketiga dan jasa-jasa pada urutan keempat.
2. Bauran industri (M_{ij}) sektor ekonomi kabupaten Temanggung kurang begitu bagus karena banyak sektor yang nilainya negatif. Sektor yang mempunyai posisi strategis adalah sektor industri dan sektor keuangan.
3. Hasil analisis pengaruh pertumbuhan wilayah (R_{ij}) adalah positif untuk semua sektor selama tahun 2011-2012 dan 2012-2013. Hal ini dapat ditafsirkan keterkaitan antar sektor di kabupaten Temanggung cukup kuat. Pada tahun 2013-2014 hasil analisis pengaruh pertumbuhan wilayah (R_{ij}) adalah negatif untuk semua sektor. Hal ini dapat ditafsirkan pada tahun 2013-2014 keterkaitan antar sektor di kabupaten Temanggung menjadi kurang kuat.

4. Hasil analisis pengaruh bauran industri regional (RIij) menunjukkan bahwa sektor perdagangan dan sektor pertanian memiliki nilai yang positif dan tinggi, yang berarti sektor tersebut di kabupaten Temanggung memiliki keunggulan kompetitif.
5. Semua sektor ekonomi kabupaten Temanggung mempunyai kinerja (Dij) yang positif dengan kinerja tertinggi dicapai oleh sektor pertanian, sektor industri pada peringkat kedua, sektor perdagangan pada peringkat ketiga dan sektor jasa-jasa pada peringkat keempat.
6. Berdasarkan klasifikasi tipologi Klassen selama tahun 2011-2014 menunjukkan sektor pertanian dan sektor perdagangan kabupaten Temanggung masih bisa diandalkan karena berada pada sektor maju dan tumbuh, sektor jasa-jasa sedikit mengalami penurunan tapi masih berpotensi karena dari sektor maju dan tumbuh bergeser ke sektor berpotensi dan masih bisa berkembang, dan sektor industri masih kalah bersaing karena yang awalnya dari sektor berpotensi dan masih bisa berkembang mengalami pergeseran ke sektor maju tapi tertekan.

SARAN

1. Sektor pertanian yang diketahui mempunyai keunggulan hendaknya dipertahankan bahkan ditingkatkan hasilnya baik dari segi jumlahnya maupun kualitasnya. Cara meningkatkan sektor pertanian misalnya dengan penyuluhan ke daerah-daerah, memberi bantuan modal, pengawasan pasar oleh dinas pertanian.
2. Perlu juga untuk memajukan sektor perdagangan dan jasa-jasa. Misal untuk sektor perdagangan dengan cara pembenahan pasar, pengawasan pasar dan

peminjaman modal, sedangkan untuk memajukan sektor jasa-jasa misal dengan cara pelatihan kerja, peningkatan tingkat pendidikan dan peningkatan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Widodo, Tri. 2006. *Perencanaan Pembangunan: Aplikasi Komputer*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Todaro, Michael P dan Stephenc, Smith. 2010. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Tarigan, Robinson. 2006. *Ekonomi regional: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kuncoro, Mudrajad. 2015. *Otonomi Daerah: Menuju Era Baru Pembangunan Daerah*. Jakarta: Erlangga
- Hermanto. 2000. Analisis Spesialisasi Regional Propinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*. Vol.1. No.1. Hal : 45 – 71.
- Rusgiyono, Agus; Wilandari, Yuciana dan Wahyuningtyas, Rosita. 2013. Analisis Sektor Unggulan Menggunakan Data PDRB. *Jurnal Gaussian*. Vol. 2. No. 3. Hal. 219-228.
- Rusgiyono, Agus; Wilandari, Yuciana dan Wahyuningtyas, Rosita. 2013. Analisis Sektor Unggulan Menggunakan Data PDRB. *Jurnal Gaussian*. Vol. 2. No. 3. Hal. 219-228.